

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENYIMAK UNTUK SISWA SEKOLAH KEJURUAN

Asmiati^{1*}, Rachmawati², Damris³

¹SMKN 2 Kota Jambi, ²Universitas Jambi

ABSTRACT

This study was aimed at developing listening material and teaching aid. The teaching aid makes use of computer. The purpose of using computer to help students in order to make the teaching-learning process effective and interesting. In constructing or developing the thesis, R & D method is applied. This method consists of 1) assessing to identify goal, 2) conducting instructional analysis, 3) analyzing learners and contexts, 4) writing performance objective, 5) developing assessment instruments, 6) developing instructional strategy, 7) developing and select instructional materials, 8) designing and conducting formative evaluation of instruction, 9) revising instruction, and 10) designing and conducting summative evaluation. The result of the developmental study shows that the teaching aid is good. It gets 3,75. The students who are involved in this study is the students of vocational high school grade X of tourism program. All of them enjoyed the lesson. It can be concluded that the listening material and teaching aid is effective and hence it is easy to be operated.

Keyword: *listening material, and teaching aid*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat berkomunikasi yang digunakan orang secara lisan maupun tulisan. Bahasa digunakan untuk mendiskusikan suatu topik, untuk mengungkapkan perasaan dan lain sebagainya. Begitu pentingnya bahasa dalam kehidupan seseorang maka lahirlah bermacam-macam teori dalam mempelajari bahasa. Teori-teori tersebut terus berkembang sesuai dengan karakter dan usia seseorang, dalam hal ini para pembelajarnya. Ada empat macam keterampilan dalam bahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing keterampilan tersebut mempunyai cara yang berbeda dalam mengajarkannya.

Menyimak adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan keaktifan pendengarnya. Dalam proses menyimak terjadilah peristiwa mencari arti dan evaluasi terhadap pesan yang didengar. Setelah mendengar pesan tersebut, perlu memberikan respon terhadap apa yang sudah didengar. Pendengar akan bekerja secara aktif selama pembicara berbicara. Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan bahasa Inggris yang wajib dikuasai siswa. Pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi penulis bila mengerjakan latihan menyimak hampir seluruh siswa itu tidak dapat mengerjakannya dengan baik. Mereka hanya mengerjakan sebagian kecil dari latihan yang diberikan dengan berbagai macam alasan antara lain tidak dapat memahami kata-kata yang mereka dengar. Ada pula

yang mengerjakan dengan cara menebak jawaban yang tersedia. Hal ini disebabkan mereka tidak memahami isi atau konten yang mereka dengar. Isi percakapan atau kata-kata yang diperdengarkan kepada para siswa hanya bertemakan kebudayaan yang asing bagi mereka, lokasi terjadinya percakapan di tempat dimana siswa belum mengenal daerahnya, serta intonasi yang belum mereka pahami dengan baik sehingga menyebabkan mereka mendapat kesulitan untuk memahami apa yang mereka dengar. Oleh sebab itu penulis berusaha membuat modul atau bahan ajar menyimak untuk siswa menengah kejuruan.

Dengan tersedianya bahan ajar menyimak yang tertata dengan baik dan berisikan kebudayaan atau tempat terjadinya percakapan yang mereka kenal diharapkan para siswa memperoleh kesempatan yang sebaik-baiknya dalam belajar menyimak. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) bahasa Inggris berfungsi sebagai alat untuk mengakses informasi. Selain itu, bahasa Inggris diharapkan dapat digunakan secara aktif. Dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), silabus Mata pelajaran Bahasa Inggris pada sekolah menengah kejuruan kelas X semester genap memiliki tujuan agar para siswa mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan rincian sebagai berikut: 1) Menjelaskan secara sederhana kegiatan yang sedang terjadi, 2) Memahami memo dan menu sederhana, jadwal perjalanan kendaraan umum, dan rambu-rambu lalu lintas, 3) Memahami kata-kata dan istilah asing serta kalimat sederhana berdasarkan rumus, dan 4) Menuliskan undangan sederhana. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris tersebut diatas, maka PPPPT BP (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata) yaitu suatu lembaga pengembang dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan merekomendasikan penggunaan TOEIC (Test of English as International Communication) sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam kenyataan yang ada tidak semua siswa mampu menyelesaikan tugas menyimak dengan baik. Hal ini dikarenakan pola bahasanya sangat berbeda dengan bahasa ibu atau bahasa nasional kita. Untuk mengatasi hal ini maka diharapkan peran aktif setiap guru dalam pembelajaran diantaranya adalah terciptanya modul yang efektif yang memuat kebudayaan lokal serta lokasi terjadinya percakapan yang diperdengarkan yang mereka kenal dan isi pembicaraan yang mereka dengar mereka ketahui sehingga memudahkan para siswa memahaminya. Pembelajaran bahasa Inggris di SMK mempunyai ciri tersendiri yaitu: menggunakan format TOEIC begitu pula bentuk soal ujian nasional. TOEIC adalah salah satu bentuk tes bahasa Inggris secara internasional sebagai penilaian baku untuk mengukur kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris seseorang. Oleh karena tujuan akhir dari pembelajaran bahasa Inggris tingkat SMK mengharap para siswa mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara aktif, namun terdapat beberapa kendala dalam mencapai tujuan tersebut. Para siswa mendapatkan kesulitan dalam memahami kalimat-kalimat yang mereka dengar. Sehingga sulit bagi mereka untuk melaksanakan percakapan dalam bahasa Inggris. Ditambah lagi pada umumnya para siswa mempunyai motivasi yang kurang dalam pelajaran normatif (mata pelajaran seperti Kewarganegaraan, bahasa Indonesia, seni budaya, dan agama) dan adaptif

(mata pelajaran bahasa Inggris, matematika, IPA, IPS, KKPI) khususnya bahasa Inggris. Mereka hanya merasa pelajaran produktiflah (mata pelajaran yang berhubungan dengan jurusan yang mereka pilih) yang lebih penting. Karena jika dalam pelajaran produktif ada yang gagal maka mereka tidak dapat melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut para guru bahasa Inggris khususnya di SMK dituntut untuk melakukan inovasi sehingga dapat menimbulkan minat belajar yang lebih baik dalam pelajaran bahasa Inggris salah satunya adalah merancang suatu modul pembelajaran yang efektif dan menarik. Selain itu guru tersebut harus mampu memadukan antara media belajar dan model pembelajaran dengan materi yang diajarkan.

Alat bantu ajar menyimak yang tersedia dipasaran belum sesuai dengan karakter para peserta didik yang penulis pilih. Dalam hal ini penulis memilih peserta didik yang mempunyai kemampuan rendah, selain itu topik yang dibahas didalamnya tidak dipahami oleh mereka. Selain itu jumlah latihan yang ada terlalu banyak bagi mereka yaitu ada 100 item dalam satu paket. Hal ini disebabkan alat bantu ajar tersebut banyak berasal dari negara asing yang memiliki kurikulum tidak sama dengan kurikulum negara kita. Lagipula, harganya masih mahal dan tidak mudah mendapatkannya. Dan untuk memperolehnya harus memesan terlebih dahulu sehingga membutuhkan waktu yang lama. Alat bantu ajar yang akan dikembangkan berupa suatu file yang bisa disimpan kedalam CD atau alat penyimpan data lainnya seperti flashdisk dan lain sebagainya. File tersebut dioperasikan dengan menggunakan media berbasis komputer. Selain hal tersebut diatas, pemilihan media ini dikarenakan beberapa alasan yang antara lain: penggunaannya tidak sulit dan dapat dioperasikan di dalam komputer atau lap top serta dapat ditayangkan melalui in focus. Sehingga bahan ajar tersebut dapat menarik minat belajar siswa dalam hal ini menyimak dalam bahasa Inggris dan dapat membantu mereka dalam pelaksanaan pembelajaran.

METODE PENGEMBANGAN

Model yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah membuat bahan ajar menyimak dengan menggunakan media berbasis komputer model R dan D. Media berbasis komputer yang dimaksud pada pengembangan ini adalah media yang dapat digunakan untuk memperdengarkan bahan ajar menyimak yang menggunakan program winamp serta peralatan LCD yang digunakan untuk menayangkan gambar-gambar, kata-kata dan kalimat-kalimat yang mereka dengar. Selain itu dibutuhkan alat pengeras suara sehingga para peserta didik dapat menyimak bahan ajar menyimak dengan baik. Gall dan Borg (1983) mengatakan bahwa model penelitian dan pengembangan yang banyak dipakai adalah model yang didisain oleh Dick dan Carey. Karena dalam penelitian pengembangan (R & D) tersebut pelaksanaan pekerjaannya tidak jauh beda dengan model pembelajarannya. Ada 10 langkah dalam penelitian dan pengembangan R dan D yaitu: 1) Analisis kebutuhan, 2) Analisis pembelajaran, 3) Menganalisis

keterampilan bawahan peserta didik, 4) Perumusan Tujuan, 5) Pengembangan instrumen penilaian, 6) Pengembangan strategi pembelajaran, 7) Pengembangan bahan ajar 8) Mendisain dan melaksanakan evaluasi formatif, 9) Revisi, dan 10) Mendisain dan melaksanakan evaluasi summatif. Penelitian diawali dengan menganalisis kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan. Kebutuhan akan bahan ajar menyimak yang betul-betul sesuai dengan karakter dan kemampuan peserta didik sangat diperlukan. Hal ini disebabkan bahan ajar yang tersedia berisikan tema-tema yang sulit dipahami oleh peserta didik. Dan dalam format aslinya bahan menyimak terdiri dari 100 pertanyaan yang membuat jenuh dan melelahkan mereka. Selain itu media yang digunakan dalam pembelajaran menyimak berupa tape recorder sehingga tidak begitu menarik bagi siswa dan agak menyulitkan pendidik dalam mengoperasikannya karena dalam pengulangan materi menyimak akan merusak kaset yang digunakan. Juga berdasarkan pemaparan Arsyad bahwa untuk melaksanakan pembelajaran yang baik dibutuhkan media yang dapat melibatkan lebih dari satu indera manusia. Penggunaan tape recorder hanya melibatkan indera menyimak peserta didik. Jadi berdasarkan kebutuhan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah membuat bahan dan alat bantu ajar menyimak yang sesuai dengan karakter peserta didiknya dan mudah digunakan serta sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Langkah kedua adalah melakukan analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan khusus, prosedur, dan beban belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan. Pembelajaran menyimak yang telah dilakukan selama ini belum berjalan dengan baik. Kekurang dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut antara lain: belum dilaksanakannya pengidentifikasian keterampilan khusus apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran menyimak. Untuk itu perlu adanya suatu aktivitas yang dapat membangun persepsi mereka tentang bunyi yang terdapat dalam bahasa Inggris. Karena terdapat perbedaan yang signifikan dari jumlah bunyi yang ada dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Langkah ketiga adalah menganalisis keterampilan bawahan dan tingkah laku peserta didik, pengaturan pembelajaran, serta pengaturan pengetahuan dan keterampilan yang baru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan apa saja yang harus dimiliki untuk melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu sebelum melakukan pembelajaran menyimak para peserta didik diberi penjelasan tentang hal-hal yang menjadi masalah dalam menyimak. Setelah terbangunnya persepsi tentang bunyi maka dilanjutkan dengan penjelasan intonasi dalam kalimat, dan bentuk-bentuk kalimat tanya. Kemudian mereka diberi penjelasan tentang berbagai macam ungkapan tertentu. Langkah keempat adalah merumuskan tujuan pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan supaya apa yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran betul-betul terwujud. Robert Mager (dalam Dick dan Carey) menekankan kejelasan perilaku yang hendak dicapai dalam menetapkan tujuan pembelajaran. Selanjutnya bagaimana mengimplementasikannya ke dalam kelas. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran hal yang tidak kalah penting adalah mengidentifikasi keterampilan bawahan. Adapun tujuan khusus pembelajaran

adalah Para peserta didik dapat mengerjakan latihan menyimak yang diberikan dengan baik.

Langkah kelima adalah mengembangkan instrumen penilaian atau tes. Pengembangan instrumen haruslah berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang akan diajarkan serta sesuai dengan tujuan umum pembelajaran. Dengan kata lain tujuan umum pembelajaran tersebut dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus. Tujuan khusus pembelajaran yang dilakukan adalah para peserta didik dapat menjawab pertanyaan menyimak yang terdiri dari 4 bagian yaitu: 1) Siswa dapat menjelaskan kejadian yang terlihat pada gambar dengan benar, 2) Siswa dapat memilih respon pertanyaan yang mereka dengar dengan baik, 3) Siswa dapat memahami percakapan pendek serta menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar, dan 4) Siswa dapat memahami pembicaraan pendek serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pembicaraan tersebut.

Langkah keenam adalah mengembangkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum yang digariskan oleh Dit PSMK. Bahasa Inggris kelas X dialokasikan sebanyak 148 jam untuk satu tahun. Maka alokasi semester genap menjadi 74 jam. Dari jumlah jam tersebut digunakan untuk pembelajaran menyimak sebanyak 16 jam atau dalam 8 kali tatap muka. Masing-masing pertemuan dijelaskan dalam lampiran RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Langkah ketujuh adalah mengembangkan bahan ajar. Dalam mengembangkan bahan ajar penulis melakukan pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan jurusan para peserta didik dan kompetensi yang harus mereka kuasai. Bahan yang dipilih adalah foto-foto tentang aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam lingkungan sekolah atau di tempat umum lainnya. Selain itu materi yang dibahas adalah hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata. Media yang digunakan adalah media berbasis komputer. Pertimbangannya adalah fasilitas ini telah tersedia di sekolah dan mudah dalam pengoperasiannya. Karena dengan kemajuan teknologi yang terjadi sekarang ini memudahkan kita dalam melaksanakan pembelajaran jika kita mampu memanfaatkan teknologi tersebut dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya mendisain dan melakukan evaluasi formatif terhadap bahan ajar yang dibuat. Tujuan dari evaluasi ini untuk mengetahui keefektifan produk yang dihasilkan. Evaluasi ini berupa validasi yang dilakukan oleh ahli dan uji coba produk. Subyek Uji cobanya adalah ahli teknologi pendidikan, dosen yang berkompeten dalam bidang bahasa Inggris, dan siswa-siswa kelas X jurusan Usaha Perjalanan Wisata. Uji coba ini dibahas pada sub bab 3.3.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan maka dilakukanlah revisi. Hasil validasi dan uji coba produk dibahas pada bab 4. Revisi yang dilakukan dapat berupa revisi terhadap materi dapat juga berupa instruksi pembelajaran. Langkah terakhir adalah disain evaluasi sumatif. Tujuan evaluasi sumatif adalah untuk mengetahui keunggulan produk yang dihasilkan dari produk yang telah ada. Agar disain produk yang dihasilkan sesuai dengan karakter peserta didik maka dilakukanlah beberapa tahap kegiatan sebagai berikut: 1) Menetapkan tujuan penggunaan produk, yaitu meningkatkan kemampuan menyimak dalam bahasa Inggris para

peserta didik kelas X level d, 2) Menetapkan materi bahan ajar menyimak dalam hal ini akan dikembangkan 4 bentuk latihan menyimak seperti: memilih salah satu pernyataan yang mereka dengan sesuai dengan gambar yang diberikan, merespon ungkapan-ungkapan yang diberikan, memahami percakapan pendek serta memahami wacana pendek, 3) Menetapkan media yang digunakan yaitu lap top atau komputer yang dilengkapi LCD proyektor, dan 4) Membuat bahan ajar yang telah ditetapkan yang terdiri dari penulisan script dari bahan ajar menyimak serta latihan yang terdiri dari gambar-gambar dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan serta merekam suara yang akan diperdengarkan. Dan tidak lupa merancang tempat belajar yang nyaman sehingga semua peserta didik dapat menyimak bahan ajar yang diberikan dengan jelas.

HASIL PENGEMBANGAN

Hasil uji coba terhadap pengembangan bahan dan alat bantu ajar menyimak di SMKN 2 Kota Jambi akan diperoleh data hasil uji coba kepada para ahli dan uji coba perorangan. Dari uji coba tersebut didapatkan data berupa skor dan rata-rata. Hal ini dilakukan untuk menentukan penilaian pada setiap pertanyaan yang diajukan dan memutuskan kriteria apakah produk yang dihasilkan tergolong dalam kategori sangat kurang, kurang, sedang, baik dan sangat baik.

Tabel 1. Kriteria Penilaian item produk

No	Skala Nilai	Kriteria
1	5	Sangat Baik
2	4	Baik
3	3	Sedang
4	2	Kurang
5	1	Sangat Kurang

Setelah angket yang diberikan ke para ahli isi dan ahli teknologi pendidikan diberi skor, selanjutnya skor yang diberikan tersebut dijumlahkan dan untuk memperoleh hasil maka angka hasil dari penjumlahan tersebut dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diajukan dalam hal ini terdapat 20 pertanyaan. Hasil yang diperoleh dari pembagian tersebut dikelompokkan ke dalam kriteria dengan interval sebagai berikut:

Tabel 2 Interval Skor Menjadi Kriteria Nilai

No	Interval Nilai		Kriteria
1	$x > x_1 + 1,80 S_{bi}$	$x > 4,21$	Sangat baik
2	$X_i + 0,60 S_{bi} < x \leq + 1,80 S_{bi}$	$3,40 < x \leq 4,21$	Baik
3	$X_i - 0,60 S_{bi} < x \leq + 0,60 S_{bi}$	$2,60 < x \leq 3,40$	Sedang
4	$X_i - 1,80 S_{bi} < x \leq - 0,60 S_{bi}$	$1,79 < x \leq 2,6$	Kurang
5	$X \leq x_i - 1,80 S_{bi}$	$X \leq 1,79$	Sangat Kurang

Uji coba terhadap pengembangan bahan dan alat bantu ajar menyimak di SMKN 2 Kota Jambi memperoleh data hasil uji coba kepada para ahli dan uji coba perorangan. Dari uji coba tersebut didapatkan data berupa skor dan rata-rata. Hal ini dilakukan untuk menentukan penilaian pada setiap pertanyaan yang diajukan dan memutuskan kriteria apakah produk yang dihasilkan tergolong dalam kategori sangat kurang, kurang, sedang, baik dan sangat baik. Uji coba ahli yang telah dilaksanakan kepada ahli teknologi pendidikan dan ahli di bidang isi. Adapun nama-nama ahli yang telah menguji produk yang dihasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Nama-nama Validator

No	Nama Ahli	Bidang Keahlian	Pendidikan	Pekerjaan
1	Prof. Dr. Sjarkawi, M.Pd (Ahli media)	Teknologi pendidikan	S3	Dosen Pascasarjana TP Unja
2	Drs. Damris M, M.Sc. Ph.D (Ahli materi)	Bahasa kimia	S3	Dosen Pascasarjana TP Unja

Hasil uji coba kepada para ahli tersebut disampaikan sebagai berikut:

Prof. Dr. Sjarkawi, M.Pd yaitu ahli bidang teknologi pendidikan. Ia menilai aspek pedagogi pembelajaran menyimak dengan menggunakan media berbasis komputer. Hasil uji coba pertama dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Nilai Hasil uji coba 1 terhadap ahli teknologi pendidikan

No	Skala Nilai	Jumlah Nilai	Kriteria
1	5	-	Sangat Baik
2	4	60	Baik
3	3	15	Sedang
4	2	-	Kurang
5	1	-	Sangat Kurang
Jumlah rata-rata		$75:20 = 3,75$	Baik

Pada uji coba pertama ini Prof. Dr. Sjarkawi, M.Pd menyampaikan saran secara lisan dan tertulis. Saran tersebut adalah: 1) Perlunya membangun persepsi terlebih dahulu yaitu mengajarkan bunyi-bunyi yang ada dalam bahasa Inggris dan tekanan kata dalam satu kali pertemuan. 2) Memberikan penjelasan kepada siswa tentang intonasi dalam kalimat, dan 3) Bentuk-bentuk kalimat tanya dalam bahasa Inggris untuk satu kali pertemuan. Jadi secara keseluruhan terdapat 8 kali pertemuan serta melengkapai RPP masing-masing pertemuan.

Drs. Damris M, M.Sc, Ph.D yaitu dosen mata kuliah bahasa Inggris di Pasca Sarjana Unja. Ia menilai isi dan kesesuaian materi dengan kurikulum di SMK. Hasil uji coba dari 20 pertanyaan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5 Hasil Uji Coba 1 Terhadap Ahli Materi

No	Skala Nilai	Jumlah Nilai	Kriteria
1	5	-	Sangat Baik
2	4	28	Baik
3	3	15	Sedang
4	2	8	Kurang
5	1	3	Sangat Kurang
Jumlah rata-rata		54:20 = 2,7	Sedang

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil uji coba 1 rata-rata menunjukkan hasil sedang. Oleh sebab itu ada beberapa saran yang perlu dilakukan untuk perbaikan produk. Saran tersebut adalah: 1) Memperbaiki hasil cetakan gambar yang dihasilkan karena gambar-gambar tersebut kurang jelas, dan 2) Membuat tujuan pembelajaran pada masing-masing pertemuan. Berdasarkan saran tersebut, produk diperbaiki dan menghasilkan draf dua untuk diuji coba kembali kepada ahli bidang isi. Dari hasil uji coba tersebut diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 6 Nilai Hasil Uji Coba 2 Terhadap Ahli Materi

No	Skala Nilai	Jumlah Nilai	Kriteria
1	5	-	Sangat Baik
2	4	64	Baik
3	3	12	Sedang
4	2		Kurang
5	1		Sangat Kurang
Jumlah rata-rata		76:20 = 3,8	Baik

Berdasarkan tabel 6 tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji coba 2 rata-rata menunjukkan hasil baik dengan nilai 3,8. Oleh sebab itu produk yang diuji coba sudah dapat digunakan untuk pembelajaran, karena sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu nilai baik. Hasil uji coba dari perorangan berupa hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Data hasil belajar diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*. Perolehan hasil *Pre-test* bertujuan untuk mengukur pemahaman para peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Sedangkan *post-test* bertujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman para peserta didik terhadap materi yang telah mereka pelajari. *Pre-test* dan *post-test* ini dilakukan terhadap para peserta didik kelas X jurusan Usaha Perjalanan Wisata tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 3 orang.

Tabel 7 Data *Pre-test* dan *Post-test*.

No. Kode siswa	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Jumlah yang benar	Nilai	Jumlah yang benar	Nilai
1	18	6	25	8,3
2	7	2,3	18	6
3	13	4,3	23	7,6

Selanjutnya untuk mengetahui sikap para peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan media berbasis komputer dengan pendekatan PBL digunakan angket untuk mendapatkan datanya, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8 Sikap siswa terhadap proses Pembelajaran Berbasis Komputer dengan menggunakan media audiovisual

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban			
		Sangat senang	Senang	Kurang senang	Tidak Senang
1	Bagaimanakah kesan kamu terhadap pembelajaran mendengarkan dengan menggunakan media berbasis komputer?	-	3	-	-
2	Bagaimanakah kesan kamu terhadap cara belajar yang digunakan?	1	2	-	-
3	Bagaimanakah kesan anda dalam menyelesaikan tugas masing-masing task?	1	2	-	-
Jumlah		2	7	-	-

Tabel 9 Sikap siswa terhadap Kesulitan Memahami Materi dalam Proses Pembelajaran.

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban			
		Tidak ada	Kadang ada	Ada	Selalu ada
1	Apakah anda menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan?	1	2	-	-
2	Adakah kesulitan dalam memahami perintah materi pembelajaran menyimak dengan media berbasis komputer?	3	-	-	-
3	Adakah kesulitan dalam memahami materi pembelajaran menyimak dengan media berbasis komputer	2	1	-	-
Jumlah		6	3	-	-

Setelah dilakukan revisi terhadap bahan ajar yang telah dihasilkan, langkah selanjutnya melakukan uji coba pada kelompok yang lebih luas. Uji coba ini dilakukan untuk menguji kelayakan produk yang dihasilkan. Uji coba dilakukan terhadap siswa kelas X UPW sebanyak 20 orang melalui *pre-test* dan *post-test*. Berikut adalah hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan.

Tabel 10 Data *Pre-test* dan *Post-test* menyimak.

No. Kode siswa	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Jumlah yang benar	Nilai	Jumlah yang benar	Nilai
1	16	5,3	22	7,3
2	11	3,6	19	6,3
3	22	7,3	28	9,3
4	15	5	21	7
5	18	6	25	8,3
6	10	3,3	17	5,6
7	14	4,6	21	7
8	6	2	14	4,6
9	9	3	17	5,6
10	20	6,8	26	8,6
11	19	6,3	23	7,6
12	8	2,6	15	5
13	21	7	23	7,6
14	20	6,6	25	8,3
15	23	7,6	27	9
16	12	4	19	6,3
17	18	6	22	7,3
18	10	3,3	18	6
19	15	5	23	7,6
20	17	5,6	21	7

Berdasarkan tabel 10 tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa memperoleh peningkatan terhadap proses pembelajaran yang menggunakan media berbasis komputer dengan pendekatan PBL. Setelah dilakukan berbagai uji coba, maka diperoleh hasil validasi yang dilakukan oleh tim ahli dan uji perorangan dan uji coba kelompok yang lebih besar. Berdasarkan hasil tersebut produk yang dihasilkan dilakukan perbaikan dan dihasilkanlah produk final yang telah di uji cobakan terhadap kelompok yang lebih besar. Produk yang telah direvisi diberi nama "**Listening Comprehension Material**" yang menggunakan media berbasis komputer yang terdiri dari: 1) Program *Microsoft Word*, 2) Task 1 sampai task 6, 3) Tapescript, 4) Kunci jawab, 5) Konsonan dan vokal dalam bahasa Inggris, 6) Tekanan kata, intonasi dalam kalimat dan kalimat-kalimat tanya, dan 7) Program Winamp.

Program tersebut telah dilakukan uji coba dan analisis data, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1) Pengembangan media berbasis komputer ini melalui 10 langkah: a) Analisa kebutuhan, b) Analisis pembelajar, c) Analisis peserta didik, d) Merumuskan tujuan pembelajaran, e) Pengembangan instrumen penilaian, f) Pengembangan strategi pembelajaran, g) Mengembangkan bahan ajar, h) Melakukan evaluasi formatif (validasi), i) Melakukan revisi, dan j) Melakukan evaluasi sumatif, 2) Kualitas media ditinjau dari aspek ahli teknologi pendidikan adalah kriteria baik dengan nilai rata-rata 3,75, 3) Kualitas media ditinjau dari aspek ahli isi adalah kriteria baik dengan nilai rata-rata 3,80, 4) Semua peserta didik menyatakan senang dalam melaksanakan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media berbasis komputer. 33% menyatakan sangat senang dan 66% menyatakan senang terhadap cara belajar yang diberikan. Dan dalam menyelesaikan tugas-tugas 33% yang menyatakan sangat senang, dan 66% yang menyatakan senang, 5) Satu orang atau 33% yang menyatakan tidak menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas, sedangkan dua orang lagi (66%) kadang-kadang masih mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Dalam memahami perintah yang diberikan semuanya dapat memahaminya dengan baik. Dan dalam memahami materi pembelajaran 66% tidak mengalami kesulitan sedangkan 33% kadang-kadang masih mendapat kesulitan, dan 6) Dari 20 orang peserta didik pada *pre-test* tidak ada yang memperoleh nilai A, 1 orang memperoleh nilai B, 6 orang memperoleh nilai C, 13 orang memperoleh nilai D. Setelah dilakukan proses pembelajaran dan dilakukan *post-test* hasil yang diperoleh adalah 2 orang memperoleh nilai A, 6 orang memperoleh nilai B, 8 orang memperoleh nilai C, dan 4 orang memperoleh nilai D. Dari kedua data tersebut dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan media berbasis komputer ada 10% siswa yang memperoleh nilai A, 30% memperoleh nilai B, 40% memperoleh nilai C, dan masih terdapat 20% yang memperoleh nilai D. Produk yang telah dikembangkan ini dapat diperuntukkan dalam proses pembelajaran dengan panduan seorang orang maupun tanpa guru. Untuk itu perlu diperhatikan saran berikut: 1) Sebelum siswa diajarkan keterampilan menyimak harus dibangun terlebih dahulu persepsinya dengan memberikan materi tentang bunyi, tekanan kata, intonasi dalam kalimat, dan kalimat-kalimat tanya dalam bahasa Inggris, 2) Setelah para peserta didik dapat membangun persepsinya dengan baik, maka dilanjutkan dengan materi cara menjelaskan suatu kejadian atau aktivitas, orang atau benda yang terdapat dalam gambar, 3) Pemakaian produk dengan menggunakan media komputer harus mempersiapkan LCD dan speaker atau alat pengeras suara lainnya, 4) Pemakaian produk dengan menggunakan media berbasis komputer memotivasi peserta didik dalam mempelajari keterampilan menyimak dan akan memudahkan dalam memahami materi, dan 5) Produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran berbasis komputer jika dimanfaatkan dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar para peserta didik. Diseminasi dapat dilakukan sendiri oleh peneliti sendiri atau SMKN 2 Kota Jambi dimana tempat peneliti melaksanakan tugas. Produk yang telah dihasilkan ini dapat disampaikan peneliti kepada teman-teman guru yang mengampu pelajaran yang sama.

Sedangkan diseminasi produk oleh SMKN 2 Kota Jambi dapat dilakukan kerjasama dengan Unit Produksi SMKN 2 Kota Jambi, karena unit produksi adalah organisasi sekolah yang bergerak dalam bisnis dan percetakan yang memungkinkan membiayai dan dapat mendistribusikannya kepada para peserta didik dan mendapat izin dalam melakukan bisnis seperti ini. Selain itu merupakan ciri khas dari sekolah bisnis dan manajemen yang mana komponen yang terhimpun didalam harus mampu untuk melakukan wirausaha. Produk yang dihasilkan ini hanya terbatas pada bahan ajar menyimak. Pengembangan produk selanjutnya adalah mengembangkan media berbasis komputer untuk keterampilan bahasa lainya seperti: berbicara, membaca, dan menulis yang sesuai dengan tingkat kemampuan para peserta didik dan mempunyai ciri pendidikan kejuruan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arbogast, B. 2002. *30 Days to the TOEIC Test*. Canada. ETS Educational Testing Centre.
- Borg, W.R. & M.D Gall. 1983. *Educational Research: An Introduction*. New York. Longman Inc.
- Brown, Douglas. 2001. *Teaching by Principles* . New York. Pearson Education.
- Brown, Douglas. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching*. New York. Pearson Education.
- Buck, Gary. 2001. *Assessing Listening*. Cambrigde. Cambridge University Press.
- Celce, Marianne. 2001. *Teaching English as as Second or Foreign Language*. Boston. Heinle&Heinle.
- Chauncey Group. 2002. *Oxford Prep Course for the TOEIC Test*. Oxford University Press.
- Delisle, R. 1997. *How to Use Problem-Based Learning in the Classroom*. Virginia. Association for Supervision and Curriculum Development Alexandria.
- Dick and Carey. 1988. *The Systematic Design of Instructional*. England. Scott, Forsman and Company.
- Flew, Terry, 2002. *New Media*. New York. Oxford University Press.
- Gagne, Briggs dan Wager. 1991. *Principles of Instructional Design*. New York. Florida State University.
- Goh, Christine. 2003. *Teaching Listening in Language Classroom*. Singapore. SEAMEO Regional Language Centre.
- Harme, J. 1991. *The Principle of English Language Teaching*. England: Longman Group UK Limited.
- Harme, J. 2007. *How to Teach English*. England: Pearson Education Limited.

Neuman, W.L. 2003. *Qualitative and Quantitative Approaches*. 5th ed. United States of America. University of Wisconsin press.

Reigeluth. 1983. *Instructional Design Theories and Models. An Overview of Their Current Status*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.

Richards, Jack dkk. 2003. *New Interchange*. Cambridge. Cambridge University Press.

Richards, Jack dan Renandya, W. 2002. *Methodology In Language Teaching*. Cambridge. Cambridge

Stupak, A.S. 1995. *The Prentice Hall Regents Prep Book for the Toeic Test*. Singapore. A Simon & Schuster Company.

Tileston, D. 2007. *Teaching Strategies for Active Learning*. California: Corwin Press.

Ur, Penny. 1984. *Teaching Listening Comprehension*. Cambridge: Cambridge University Press.

http://encarta.msn.com/encyclopedia_761570647_5/Language.html. Diakses tanggal 1 Mei 2009.